

Gerakan Pramuka dan Upaya Mematikan Penyebaran Covid-19

Opini Rakyatpos, 30 April 2020



Rizaldy Al Ghifari
Anggota Satgas Pramuka Perduli PGK/Mahasiswa FH UBB

Gerakan Pramuka adalah Gerakan kepanduan di Indonesia yang bertugas menyelenggarakan Pendidikan non formal yang bertujuan untuk melatih fisik, mental dan spiritual para pesertanya serta mendorong mereka untuk melakukan kegiatan positif guna membangun masyarakat. Berlandaskan Tri Satya Sebagai 3 janji utama para anggota pramuka dan Dasa Dharma sebagai 10 kode etik yang mesti tertanam dalam tubuh masing – masing anggota pramuka agar kelak mampu memberikan dampak positif dan langsung kepada masyarakat sekitar.

Dalam rangka memenuhi tuntutan untuk melakukan kegiatan bakti masyarakat (*community service*) dan pembangunan masyarakat (*community development*) sebagai wujud dari pengamalan Satya dan Dharma Pramuka, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Mengeluarkan Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 230 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Perduli yang didalamnya berisikan upaya Gerakan Pramuka bersama masyarakat dan pemerintah untuk melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia, Penanggulangan Bencana dan Pelestarian Lingkungan Hidup melalui Program Satuan Tugas Pramuka

Peduli atau yang lebih dikenal dengan Satgas Pramuka Peduli. Keberadaan Satgas Pramuka Peduli saat ini adalah wujud nyata dari karya rasa para anggota – anggota pramuka yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar demi mewujudkan cita – cita luhur dalam tubuh Gerakan pramuka itu sendiri.

Di tengah Pandemi wabah Covid-19 yang juga menghampiri Indonesia termasuk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Kepulauan Bangka Belitung Melalui Satgas Pramuka Peduli Bersama anggota – anggota pramuka yang berada di wilayah binaannya juga turut serta dalam langkah pencegahan penyebaran Covid-19 di Bangka Belitung dengan beragam aksi nyata dan kegiatan sosial yang dilakukan agar memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan membantu pemerintah dalam bekerja untuk mematikan penyebaran Covid-19 di Bangka Belitung. Salah satunya dengan melakukan pembagian Masker dan Handsanitizer gratis di berbagai titik rawan ramai yang dianggap rentan terhadap penyebaran Covid-19.

Hal ini juga didasari karena kepekaan para pramuka yang ada di wilayah Bangka Belitung terhadap mulai langkanya Masker dan Handsanitizer di wilayah tersebut. Padahal Masker dan Handsanitizer adalah alat yang cukup berguna untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19. Satgas Pramuka Peduli Bersama anggota Pramuka yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga melakukan langkah antisipatif guna menekan angka penyebaran Covid-19 di Bangka Belitung. Beragam cara dilakukan termasuk mengerahkan sejumlah anggotanya untuk turun serta melakukan penyemprotan cairan disinfektan anti Covid-19 di beberapa tempat yang rawan akan penyebaran Covid-19, ikut menjadi relawan dalam Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 di Bangka Belitung yang ditempatkan untuk membantu beragam tugas yang diberikan oleh Gugus Tugas di daerah titik rawan seperti Bandara Depati Amir yang menjadi akses keluar masuk penumpang dari berbagai daerah diluar Bangka Belitung guna membantu pemerintah dalam penanganan Covid – 19 ini.

Tak sampai di situ Ketua Kwartir Daerah Bangka Belitung, Kak Melati Erzaldi melalui Satgas Pramuka Peduli Kwarda Bangka Belitung juga menyerahkan bantuan berupa 12 unit instalasi cuci tangan dan 14 APD untuk diberikan kepada tujuh Kwartir Cabang se-Bangka Belitung guna mempermudah kerja Anggota Pramuka di masing – masing

cabang. Satgas Pramuka Peduli Kwarcab Pangkalpinang juga turut serta dalam melakukan kampanye pencegahan Covid-19 dengan membuat video pendek Khas Generasi Milenial agar mudah dicerna dan dipahami berbagai kalangan juga turut membantu penyaluran sembako kepada masyarakat yang diberikan oleh Pemkot di tiap – tiap kelurahan yang ada di Pangkalpinang. Tak lupa juga memberikan imbauan untuk tidak mudik terlebih dahulu menjelang hari Raya Idul Fitri tahun ini, agar penyebaran Covid – 19 cepat dikendalikan.

Langkah para Anggota Pramuka Bangka Belitung ini sangat didasari dengan kecintaan anggota Pramuka terhadap kemanusiaan dan kepekaan terhadap lingkungan sesuai dengan Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka yang selalu melekat dan menjadi tolak ukur kepribadian seorang Pramuka, dengan komitmen menumbuhkan rasa Nasionalisme dan memberikan dampak terhadap kemaslahatan masyarakat sekitar, Gerakan Pramuka diyakini dapat membantu Pemerintah dengan lebih banyak melakukan aksi nyata yang langsung berdampak dimasyarakat guna mematikan penyebaran Covid-19 di Indonesia terkhususnya di wilayah Bangka Belitung.(***).